

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kajian sumberdaya ekosistem mangrove untuk meningkatkan pengelolaan ekowisata di teluk Kapo-kapo, Pulau Cubadak, Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekosistem mangrove di Teluk Kapo-kapo didominasi oleh jenis *Rhizophora apiculata*. Sementara untuk komunitas burung didominasi oleh spesies *Collocalia cf. esculenta*. Kondisi lingkungan teluk Kapo-kapo didominasi oleh substrat berupa lumpur berpasir, suhu rata berkisar 30,09°C, pH rata-rata 6,64 dan salinitas 30,73 ppm.
2. Berdasarkan analisis kesesuaian ekowisata ekosistem mangrove di Teluk Kapo-kapo termasuk kedalam kategori S1 (sangat sesuai) dengan nilai 132 atau 93,18%. Hasil analisis DDK menunjukkan teluk Kapo-kapo dapat menampung wisatawan sebanyak 246 individu/hari dengan aktivitas wisata seperti *mangrove tracking* dan *bird watching*.
3. Berdasarkan hasil analisis SWOT didapat 3 strategi utama : 1) Melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi paket ekowisata kepada masyarakat luas. 2) Membangun *mangrove tracking* dan menara pengamatan burung 3) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan, pengelolaan dan pelatihan manajemen ekowisata mangrove yang efektif dan produktif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai inventarisasi jenis fauna dan flora di Teluk Kapo-kapo. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk memonitoring spesies burung yang terancam punah dan dilindungi. Perlu dilakukan penelitian di lokasi pengamatan yang berbeda sehingga dapat diketahui semua spesies mangrove dan burung di seluruh kawasan teluk Kapo-kapo. Perlu dilakukan valuasi ekonomi dan *assessment biodiversitas* mengenai WTP dan WTA pengunjung untuk meningkatkan pengelolaan ekowisata di Teluk Kapo-kapo.